

LIFE SKILL EDUCATION CONTRIBUTION TO CHARACTER OF ENTREPRENEURS IN HOUSEHOLD MOTHER IN KELURAHAN SIMPANG BARU KECMATAN TAMPAN PEKANBARU

Thessa Krismania helmi¹, Daeng Ayub², Said Suhil Achmad³
Email: Thessa.Krismania@gmail.com, daengayub@lecturer.unri.ac.id,
SaidshilAchnad@gmail.com
Mobile Number: 082197259343

*Public Education Study Program,
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: *Benefits of this research To find out and analyze life skills education for housewives in Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru, To find out and analyze the entrepreneurial character of housewives in Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru. To find out and analyze the relationship between life skill education and entrepreneurial characteristics of housewives in Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru, to find out and analyze the contribution of life skill education to entrepreneurial character in housewives in Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru. This research is descriptive with a quantitative approach. The population in this study was 100 people. Sampling in this study uses simple random sampling in which the number of samples is 73 housewives. The instrument used was a questionnaire. Life Skill Education consists of 39 statements while Entrepreneurial Character consists of 37 statements. Life Skill Education Contribution to the Character of Entrepreneurship in Housewives in Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City is measured by indicators of Life Skill Education for Self and Business Development, Various Life Skills, Interaction with Experts, Assessments, Establishing Business. Whereas the Character of Entrepreneurship with indicators of Confidence, Task-oriented and results, Risk taking, leadership, originality, oriented to, the future, honest and diligent. Life Skill Education for Housewives in Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City is 4.29 with a high interpretation. Obtained the level of Entrepreneurship Character for Housewives in Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru City, 4.45 with a high interpretation. Then obtained Lifeskill Education contribution to the character of entrepreneurship in housewives is low that is equal to 29.90% meaning that there are still 71.10% determined by other factors that are not part of this study.*

Key Words: *Life Skill Education, entrepreneurial character, housewife*

KONTIBUSI PENDIDIKAN IIFE SKILL TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

Thessa Krismania helmi¹, Daeng Ayub², Said Suhil Achmad³
Email: Thessa.Krismania@gmail.com, daengayub@lecturer.unri.ac.id,
SaidshilAchnad@gmail.com
No. HP: 082197259343

Prodi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Manfaat penelitian ini Untuk mengetahui dan menganalisis pendidikan life skill terhadap ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, Untuk mengetahui dan menganalisis karakter wirauusaha pada ibu rumahtangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pendidikan life skill dengan karakter wrausaha pada ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi pendidikan life skill terhadap karakter wrausaha pada ibu rumahtangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling yang dimana jumlah sampel nya berjumlah 73 Ibu Rumah Tangga. Instrumen yang digunakan adalah angket. Pendidikan Life Skill terdiri dari 39 pernyataan sedangkan Karakter Wirausaha terdiri dari 37 pernyataan. Kontribusi pendidikan Life Skill Terhadap Karakter Wirausaha Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru diukur dengan indikator Pendidikan Life Skill Mengembangkan Diri dan Usaha, Macam-Macam Life Skill, Interaksi dengan Yang Ahli, penilaian, Membentuk Usaha. Sedangkan Karakter Wira Usaha dengan indikator Percaya Diri, Berorientasi pada tugas dan hasil, Pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasai pada, masa depan, jujur dan tekun. Pendidikan Life Skill Pada Ibu Rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebesar 4,29 dengan tafsiran tinggi. Diperoleh tingkat Karakter Wirausaha Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebesar 4,45 dengan tafsiran tinggi. Seterusnya diperoleh kontribusi Pendidikan Lifeskill terhadap karakter wirausaha pada ibu rumah tangga adalah rendah yaitu sebesar 29,90% artinya masih terdapat 71,10% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendidikan Life SKill, Karakter Wirausaha, Ibu rumah tangga

PENDAHULUAN

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa jalur pendidikan dibagi atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling mengganti, berkenaan dengan hal tersebut, maka salah satu upaya yang ditempuh untuk memperluas akses pendidikan guna mendukung pendidikan di Indonesia adalah melalui pendidikan nonformal. Didalam pendidikan nonformal ada berbagai program yang dikembangkan antara lain, program Keaksaraan, Lifeskill atau Keterampilan, KB, Pendidikan Keaksaraan dan lain sebagainya.

Rais Saembodo dalam Wira S (2006 : 30) mengatakan kecakapan, keterampilan (skill) menunjukkan suatu kecakapan atau keterampilan ini diperoleh melalui latihan atau pengalaman. Sasaran utama proses pengembangan sumber daya manusia dapat diarahkan pada usaha membina knowledge skillability seoptimal mungkin.

Menurut David (1996) dalam Abas et al (2011:48), merumuskan karakteristik wirausaha yang berhasil adalah sebagai berikut: Pengendalian diri, Mengusahakan terselesaikannya urusan, Mengarahkan diri sendiri, Mengelola dalam sasaran, Menganalisis kesempatan, Pengendalian pribadi, Pemecah Masalah, Pemikiran objektif.

Selanjutnya David (1996) dalam Abas et al (2011: 50), juga merumuskan karakter wirausaha yang mengalami kegagalan diantaranya adalah sebagai berikut: Pengetahuan dan pengalaman yang minim, Perencanaan dan penggunaan uang perusahaan yang buruk (seringkali tidak ada pemisahan antara uang untuk operasional dan biaya perusahaan dengan pengeluaran pribadi/ keluarga) tidak memisahkan kebutuhan pribadi dan kebutuhan bisnis, Pengendalian bisnis yang kurang memadai, longgar dan mungkin dipaksakan, Pemilihan lokasi bisnis yang buruk, berfokus pada lokasi pusat pemerintahan agar memperoleh berbagai kemudahan atau fasilitas, Perencanaan ekspansi yang buruk, misalnya membuka usaha baru diluar kompetensinya atau diluar inti bisnisnya (*core business*), Tidak memiliki kemampuan menyusun rencana usaha (*business plan*), Lemahnya pengelolaan usaha, Keterbatasan akses ke perbankan, Keterbatasan dalam akses pasar dan minimnya penguasaan TI. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Bagaimana pendidikan life skill pada ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru? Seberapa baik karakter wirausaha pada ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru? Apakah terdapat hubungan pendidikan life skill pada karakter wirausaha pada ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru ? Apakah terdapat kontribusi pendidikan life skill terhadap karakter wirausaha pada ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru?

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis pendidikan life skill terhadap ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Untuk mengetahui dan menganalisis karakter wirausaha pada ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pendidikan life skill dengan karakter wirausaha pada ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi pendidikan life skill terhadap karakter wirausaha pada ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian merupakan lokasi penelitian dilakukan, sedangkan waktu penelitian adalah kapan penelitian ini dilakukan. Penelitian akan dilakukan di kelurahan simpang baru, kecamatan tampan, kota pekanbaru provinsi Riau. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari selesai proposal ini diseminarkan sampai waktu penelitian kelengkapan selesai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Survey dengan teknik korelasional (*correlational resarch*) yaitu studi korelasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Hal ini dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung korelasi antara variabel-variabel mana yang berkorelasi.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (independen variable) yang terdiri dari Pendidikan life skill (X), serta satu variabel terikat (dependent Variable) yaitu Karakter wirausaha (Y).

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data keseluruhan indikator, dapat dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1: Nilai Mean dan Standar -Deviasi Variabel Pendidikan Lifeskill

No.	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1.	Mengembangkan Diri dan usaha	4.20	0.42	Tinggi
2.	Macam Life Skill	4.25	0.40	Tinggi
3.	Interaksi dengan yang ahli	4.18	0.42	Tinggi
4.	Penilaian	4.41	0.41	Tinggi
5.	Membentuk Usaha	4.41	0.35	Tinggi
Jumlah rata-rata		4.29	0.32	Tinggi

Sumber Hasil Penelitian spss 23

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa jumlah rata-rata Pendidikan Life skill Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mean 4,29 dan SD 0,32 dengan tafsiran tinggi. Mean tertinggi pada indikator Penilaian sebesar 4,4 dan SD 0,41 dengan tafsiran tinggi, kemudian diikuti indikator Membentuk Usaha sebesar 4,41 dan SD 0,35 dengan tafsiran tinggi. Selanjutnya indikator Macam Life skill sebesar 4,25 dan SD 0,40 dengan tafsiran tinggi, kemudian diikuti indikator Mengembangkan diri dan Usaha sebesar 4,20 dan SD 0,42 dengan tafsiran tinggi,

kemudian diikuti indikator Berinteraksi dengann yang ahli sebesar 4,18 dan SD 0,42 dengan tafsiran tinggi.

Nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan tafsiran untuk variabel Karakter Wirausaha (Y) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2: Nilai Mean dan Standar Deviasi Variabel Karakter Wirausaha

No.	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1.	Percaya Diri	4.21	0.44	Tinggi
2.	Berorientasai tugas dan hasil	4.17	0.35	Tinggi
3.	Pengambilan Resiko	4.13	0.38	Tinggi
4.	Kepemimpinan	4.03	0.57	Tinggi
5.	Keorisinilan	4.20	0.44	Tinggi
6.	Berorientasi pada masa depan	4.17	0.51	Tinggi
7.	Jujur dan Tekun	4.04	0.47	Tinggi
Jumlah rata-rata		4.13	0.45	Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian spss 23

Dapat dilihat dari tabel 2 bahwa jumlah nilai rata-rata Karakter Wirausaha Ibu Rumah Tangga Kelurahan Simpang baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mean 4,13 dan SD 0,45 dengan tafsiran tinggi. Mean tertinggi pada indikator Percaya diri sebesar 4,21 dan SD 0,44 dengan tafsiran tinggi, kemudian diikuti indikator Keorisilan sebesar 4,20 dan SD 0,44 dengan tafsiran tinggi. Selanjutnya indikator Berorientasi tugas dan hasil sebesar 4,17 dan SD 0,35 dengan tafsiran tinggi. . Selanjutnya indikator Berorientasi pada masa depan sebesar 4,17 dan SD 0,35 dengan tafsiran tinggi. Selanjutnya indikator Pengambilan Resiko 4,13 dan SD 0,38 dengan tafsiran tinggi.Selanjutnya indikator Tekun dan Jujur 4,04 dan SD 0,47 dengan tafsiran tinggi, terakhir indikator Kepemimpinan sebesar 4,03 dan SD 0,57 dengan tafsiran tinggi.

Diperoleh Tingkat Kontribusi Pendidikan Life skill Terhadap Karakter Wirausaha Pada Rumah Tangga

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa Pendidikan Life skill Terhadap Karakter Wirausaha Pada Rumah Tangga sebesar 4,29 dengan tafsiran tinggi. Dengan nilai tersebut diketahui bahwa tingkat Pendidikan Life skill Terhadap Karakter Wirausaha Pada Rumah Tangga di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan tingkatan tinggi, namun walaupun sudah ditemukan nilai tinggi harus tetap ada beberapa hal bentuk Pendidikan Life Skill yang mestinya ditingkatkan seperti Menumbuhkan Inovasi dan Kreativitas Ibu Rumah Tangga . Ini berarti bila Pendidikan life skill lebih baik maka Usaha Meningkatkan Karakter Wirausaha Pada Ibu Rumah tangga juga akan semakin lebih baik, dan ini bermakna Pendidikan Life skill menentukan baik buruknya dalam Berinovasi serta berkreatif dalam berwirausaha . Temuan ini sesuai dengan Rais Saembodo dalam Wira Kurnia S (2006 :30)

mengatakan kecakapan, keterampilan (skill) menunjukkan suatu kecakapan atau keterampilan ini diperoleh melalui latihan atau pengalaman. Sasaran utama proses pengembangan sumber daya manusia dapat diarahkan pada usaha-usaha membina knowledge skillability seoptimal mungkin.

Seterusnya penelitian Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Reza Ningrum (2016) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan kecakapan hidup (life skill) antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray dengan model pembelajaran kooperatif tipe time token pada mata pelajaran IPS Terpadu, ada perbedaan kecakapan hidup (life skill) antara siswa yang diberikan teknik penugasan proyek, dengan siswa yang diberikan teknik penugasan portofolio pada mata pelajaran IPS Terpadu, ada interaksi antara model pembelajaran dengan teknik penugasan terhadap kecakapan hidup (life skill) pada mata pelajaran IPS Terpadu.

karakter wirausaha yang mengalami kegagalan diantaranya adalah sebagai berikut: Pengetahuan dan pengalaman yang minim, Perencanaan dan penggunaan uang perusahaan yang buruk (seringkali tidak ada pemisahan antara uang untuk operasional dan biaya perusahaan dengan pengeluaran pribadi/ keluarga) tidak memisahkan kebutuhan pribadi dan kebutuhan bisnis, Pengendalian bisnis yang kurang memadai, longgar dan mungkin dipaksakan, Pemilihan lokasi bisnis yang buruk, berfokus pada lokasi pusat pemerintahan agar memperoleh berbagai kemudahan atau fasilitas, Perencanaan ekspansi yang buruk, misalnya membuka usaha baru diluar kompetensinya atau diluar inti bisnisnya (*core business*), Tidak memiliki kemampuan menyusun rencana usaha (*business plan*), Lemahnya pengelolaan usaha, Keterbatasan akses ke perbankan, Keterbatasan dalam akses pasar dan minimnya penguasaan TI. .

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Life skill terhadap Karakter Wirausaha Ibu Rumah Tangga tergolong tinggi. Artinya Ibu Rumah Tangga telah memberikan perhatian yang baik terhadap kegiatan Pendidikan Life skill sehingga bisa menentukan Karakter Wirausaha.

Diperoleh Tingkat Karakter Wirausaha

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa tingkat kegiatan belajar anak di rumah sebesar 4,14 dengan tafsiran tinggi. Dengan nilai tersebut diketahui bahwa tingkat Karakter Wirausaha Ibu Rumah tangga Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan tingkatan tinggi, namun walaupun sudah ditemukan nilai tinggi harus tetap ada beberapa hal bentuk Pendidikan Life skill yang mestinya ditingkatkan seperti Menentukan Jenis Life skill seperti apa yang bisa meningkatkan Karakter Wirausaha .

Terdapat Kontribusi Pendidikan Life Skill (X) terhadap Karakter Wirausaha Ibu Rumah Tangga (Y)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang telah diuraikan sebelumnya, menunjukkan bahwa terdapat kontribusi Pendidikan Life Skill (X) terhadap Karakter Wirausaha Ibu Rumah Tangga (Y) di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu sebesar 29,90% dengan tafsiran rendah.

Artinya besarnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dirumah adalah sebesar 29,90% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini sesuai dengan penelitian Ani Endriani (2016) mengatakan bahwa perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan anak

Hasil penelitian Ayu Reza Ningrum (2016) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan kecakapan hidup (*life skill*) antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada mata pelajaran IPS Terpadu, ada perbedaan kecakapan hidup (*life skill*) antara siswa yang diberikan teknik penugasan proyek, dengan siswa yang diberikan teknik penugasan portofolio pada mata pelajaran IPS Terpadu, ada interaksi antara model pembelajaran dengan teknik penugasan terhadap kecakapan hidup (*life skill*) pada mata pelajaran IPS Terpadu.

karakter wirausaha yang mengalami kegagalan diantaranya adalah sebagai berikut: Pengetahuan dan pengalaman yang minim, Perencanaan dan penggunaan uang perusahaan yang buruk (seringkali tidak ada pemisahan antara uang untuk operasional dan biaya perusahaan dengan pengeluaran pribadi/ keluarga) tidak memisahkan kebutuhan pribadi dan kebutuhan bisnis, Pengendalian bisnis yang kurang memadai, longgar dan mungkin dipaksakan, Pemilihan lokasi bisnis yang buruk, berfokus pada lokasi pusat pemerintahan agar memperoleh berbagai kemudahan atau fasilitas, Perencanaan ekspansi yang buruk, misalnya membuka usaha baru diluar kompetensinya atau diluar inti bisnisnya (*core business*), Tidak memiliki kemampuan menyusun rencana usaha (*business plan*), Lemahnya pengelolaan usaha, Keterbatasan akses ke perbankan, Keterbatasan dalam akses pasar dan minimnya penguasaan TI.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi Pendidikan *life skill* terhadap Karakter Wirausah Pada Ibu Rumah Tangga masih tergolong rendah. Artinya besarnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dirumah adalah sebesar 29,90% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi Pendidikan *life skill* terhadap Karakter Wirausah Pada Ibu Rumah Tangga perlu ditingkatkan lagi. Karena semakin baik Pendidikan *Life Skill* di lakukan maka akan Membentuk Karakter Wirausha Pada Ibu Rumah Tangga juga akan semakin baik.

Pendidikan Life Skill Terhadap Karakter Wirausaha Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Demografi Responden

Demografi responden diperoleh Pendidikan *Life Skill* adalah tinggi (mean 4,29), dimana Karakter Wirausaha Ibu Rumah cenderung lebih Rendah (mean 4,26) bila dibandingkan dengan Pendidikan *Life Skill*. Ini berarti bila Karakter wirausha diberikan lebih baik maka Pendidikan *Life Skill* semakin baik, dan ini bermakna bahwa Pendidikan *Life Skill* dan Karakter Wirausaha pada Ibu Rumah Tangga sudah terbukti dapat menentukan baik buruknya Pendidikan *Life Skill* Terhadap Karakter Wirausaha Ibu Rumah tangga.

Berkenaan dengan hal tersebut jelas bahwa faktor demografi (usia, Pekerjaan Suami dan Jumlah anggota Keluarga) dapat menentukan tingkat positif atau negatifnya Pendidikan Life Skill terhadap Karakter Wirausaha Pada Ibu Rumah Tangga. Keberhasilan dalam membentuk Karakter Wirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal yang bersumber dari dalam diri sendiri, maupun faktor eksternal (yang bersumber dari luar atau lingkungan), seperti lingkungan rumah.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor demografi (usia, Pekerjaan Suami dan Jumlah anggota Keluarga) dapat menentukan tingkat positif atau negatifnya Pendidikan Life Skill Terhadap Karakter Wirausaha Pada Ibu Rumah Tangga. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor demografi pada Pendidikan Life Skill terhadap Karakter Wirausaha Pada Ibu Rumah Tangga yang dilihat usia, Pekerjaan Suami dan Jumlah anggota Keluarga tergolong tinggi. Artinya untuk dapat mewujudkan Pendidikan Life Skill terhadap Karakter Wirausaha Pada Ibu Rumah tangga.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai Kontribusi Pendidikan Lifeskill Terhadap karakter Wirausaha Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan simpang Baru Kecamatan Tampa Pekanbaru, yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian. Maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan Life skill Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru tergolong tinggi.
2. Tingkat Karakter Wirausaha Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Tuah Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong tinggi.
3. Seterusnya diperoleh kontribusi Pendidikan Life Skill terhadap karakter Wirusaha adalah rendah. Hal ini berarti kegiatan Kegiatan Pendidikan Life Skill Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru perlu ditingkatkan lagi. Karena semakin baik Pendidikan Life Skill maka Karakter Wirausaha Ibu Rumah tangga juga akan semakin baik.

Rekomendasi

1. Kepada Ibu Rumah Tangga diharapkan lebih bisa meningkatkan Karakter berwirausaha karena ibu rumah tangga bsa saja membuka sebuah usaha dengan memanfaatkan pelatihan yang diadakan untuk memberikan sebuah bentuk kecakapan atau pengetahuan yang dimana bisa dimanfaatkan untuk sekarang dalam waktu yang panjang
2. Kelebangaan agar bisa bekerja sama dengan masyarakat terkhususnya ibu rumah tangga terciptanya keseimbangan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.
3. Kepada Masyarakat agar bisamemberikan sebuah informasi yang dimana informai ini dalam bentuk pengetahuan yang bermanfaat yang bisa di berikan kepada ibu

- rumah tangga yang dimana ibu rumah tangga bisa membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti hal yang lebih dalam mengenai Pendidikan Life Skill seperti apa yang bisa membentuk karakter wirausaha dalam diri ibu rumah tangga, yang dimana karakter ini bisa mendorong mereka dalam menyalurkan hasil life skill yang mereka telah pelajari dan dimana bisa memajukan pekeronomian serta meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan KrisisMultidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlas Samani & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus Wibowo.2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education): Konsep dan Aplikasi*, Bandung : Alfabeta.
- Depdiknas. 2002. *Pengembangan Pelaksanaan Broad-Based Education, High Based Education, dan Life Skills di SMU*. Jakarta: Depdiknas.
- Wira Kurnia S. 2006. *Pendidikan Keterampilan Sebagai Upaya Pemberdayaan Siswa (Skripsi Sarjana Pendidikan)*, Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Wahab, Rohmalina. 2012. *Reformulasi Inovasi Kurikulum: Kajian Life Skill Untuk Mengantarkan Peserta Didik Menjadi Warga Negara yang Sukses* (dalam Jurnal TA'DIB, JIPSINDO No. 1, Volume 3, Maret 2016), Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
- Listyono. 2011. *Orientasi Life Skill dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan Pendekatan Sets*. (Jurnal). Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel.
- <https://akarsejarah.wordpress.com/2017/09/03/konsep-life-skill-menurut-para-ahli-dan-kementrian-pendidikan-nasional/>
- Sunyoto Usman,2006, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*,Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Ditjen PLS, 2003. *Program Life Skill Melalui Pendekatan BroadBase Education (BBE)*. Jakarta: Direktorat Tenaga TehnisDepdiknas
- Hindun, I. (2012). *Model pengembangan pendidikan kecakapan hidup (life skill) pada sekolah umum tingkat menengah di Kota Batu. Jurnal Humanity, 1(1)*.
- Wira Kurnia S, " *Pendidikan Keterampilan Sebagai Upaya Pemberdayaan Siswa*", skripsi Sarjana pendidikan, (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2006), h. 30
- Depdiknas, " *Konsep Pengembangan Model Integrasi Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup (Pendidikan Menengah)*", (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat kurikulum, 2007).
- Ayu Reza Ningrum (2016) yang berjudul " *Studi Perbandingan Kecakapan Hidup (Life Skill) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dan Time Token Dengan Memperhatikan Teknik Penugasan Proyek Dan Portofolio Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016*", Skripsi
- Ardiyanti (2010) yang berjudul " *Penggunaan Lembar Kerja Siswa berbasis lingkungan untuk meningkatkan life skill siswa kelas VI SD Negeri Pahawang Kecamatan Punduh Pidada*", Skripsi
- Esa Norita (2013) yang berjudul " *Studi Perbandingan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Number Head Together (NHT) Dan Model Pembelajaran Tipe Mind Map Dengan Memperhatikan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS Terpadu*" Skripsi
- Risa Octa Ana (2013) yang berjudul " *Studi Perbandingan Hasil Belajar Ips Terpadu Antara Pembelajaran Model Mind Map Dan Model Group Investigation (GI) Dengan Memperhitungkan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS Terpadu*", Skripsi
- Desi Fatmawati (2015) yang berjudul " *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dengan Memperhatikan Kecerdasan Spiritual Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015*", Skripsi
- Dwi Rorin Mauludin Insana dan Eko Cahyo (2017) yang berjudul " *Pembangunan Karakter Wirausaha Mahasiswa Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan*", Skripsi

Aftina Nurul Husna (2018) yang berjudul : *Konseptualisasi Karakter Wirausaha “ Pandangan tradisional memahami kewirausahaan sebagai aktivitas bisnis dan ekonomi semata”*, Skripsi